JURNAL BUANA
JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP
E-ISSN : 2615 – 2630 VOL-9 NO-3 2023

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERKEMBANGAN PERMUKIMAN KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2000-2020

Nurjanahti[1], Paus Iskarni [2]
Departement Geografi FIS Universitas Negeri Padang
Email: nuurjannahtinuu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Panjang dengan tujuan untuk mengetahui 1) Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020, 2) Perkembangan Luas Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020, 3) Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Laju pertumbuhan penduduk Kota Padang Panjang tahun 2000-2020 adalah sebesar 1,70% 2) Perkembangan luas permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020 adalalah sebesar 31,73 Ha. 3) pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh sebesar 22,4% terhadap perkembangan permukiman, sedangkan 77,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Secara spesifik, setiap pertambahan satu jiwa penduduk berkontribusi pada peningkatan luas permukiman sekitar 0,609 Ha

Kata kunci— Pertumbuhan Penduduk, Perkembangan Permukiman

Abstract

This research was conducted in Padang Panjang City with the aim to determine: 1) Population Growth of Padang Panjang City from 2000 to 2020, 2) Development of the Settlement Area of Padang Panjang City from 2000 to 2020, 3) The Influence of Population Growth on the Development of Settlements in Padang Panjang City from 2000 to 2020. The research method employed was descriptive research with a quantitative approach. The results of this study indicate that 1) The population growth rate of Padang Panjang City from 2000-2020 is 1,70%, 2) The development of the settlement area in Padang Panjang City from 2000 to 2020 is 31,73 hectares, 3) Population growth has an influence of 22,4% on the development of settlements, while the remaining 77,6% is explained by other factors not examined. Specifically, each increase of one person in the population contributes to an increase in the settlement area by approximately 0.609 hectares.

Keywords— Population Growth, Settlement Development

[1]Mahasiswa Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
[2]Dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Masalah demografi yang saat ini banyak dihadapi oleh negara berkembang salah satunya Indonesia adalah pertumbuhan penduduk yang pesat. Pertumbuhan penduduk merupakan kejadian peningkatan atau penurunan jumlah penduduk dalam suatu area dari tahun ke tahun. (Rochaida, 2016)

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dalam suatu wilayah akan berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya terhadap penggunaan lahan. Dengan adanya pertumbuhan penduduk ini, mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan lahan sebagai area untuk aktivitas yang semakin intensif, menyebabkan lahan yang telah dibangun menjadi lebih dominan. Hal ini akan mendorong perubahan dan pengalihan fungsi pada berbagai ruang alami, termasuk lahan yang awalnya digunakan untuk permukiman.

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai sarana dan prasarana, fasilitas umum dan juga sebagai penunjang kegiatan masyarakat, baik itu di daerah perkotaan ataupun juga di perdesaan. (Undang Undang No 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, 2011)

Perkembangan permukiman di setiap kota memiliki karakteristik yang unik dan berbeda satu sama lain. Perkembangan permukiman dapat dipengaruhi oleh populasi yang mendiami pemukiman tersebut. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menyebabkan peningkatan kebutuhan permukiman. Tantangan ini umumnya dialami di berbagai daerah perkotaan, karena perkotaan bersifat dinamis dengan pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap hari. Hal ini mengakibatkan risiko tingginya kepadatan penduduk dan bangunan tempat tinggal, yang merupakan indikator menurunnya kualitas lingkungan permukiman.

Hal tersebut juga terjadi di Kota Padang Panjang. Kota dengan luas 2.300 Ha yang setiap tahunnya mengalami pertumbuhan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Padang Panjang pada tahun 2000 jumlah penduduk sebesar 40.169 jiwa dengan kepadatan penduduk 1.476 jiwa/km^2, pada tahun 2010 jumlah penduduk sebesar 47.008 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.046 jiwa/km^2, sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk mencapai 56.311 jiwa dengan kepadatan penduduk 2.448 jiwa/km^2. (Kota Padang Panjang Dalam Angka 2020, 2020)

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk maupun kegiatan penduduk diperlukan lebih banyak ruang untuk menampung permukiman dan infrastruktur yang mendukung kegiatan tersebut. Peningkatan jumlah penduduk

ini secara langsung berkontribusi pada permintaan akan ruang permukiman. (Nurfiani, 2019). Kondisi ini dapat memicu perubahan lahan dari pertanian atau area terbuka menjadi permukiman, memengaruhi pola tata guna lahan kota.

Di tengah dinamika perkembangan kota yang cepat, perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman. Dengan memahami pola pertumbuhan penduduk dan implikasinya pada perubahan tata guna lahan, kita dapat merumuskan kebijakan perkotaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, memahami hubungan antara pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman menjadi krusial untuk perencanaan perkotaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan sebelumya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020"**

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi obyektif mengenai suatu keadaan dengan menggunakan data berbentuk angka. Proses penelitian mencakup pengumpulan data, penafsiran data, serta penyajian dan analisis hasil.

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang Panjang yang secara astronomis berada pada 100^0 20"- $100^0$30" BT dan 0^0 27" – $0^0$32" LS. Kota Padang Panjang terdiri dari dua kecamatan, yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur, setiap kecamatan terbagi menjadi delapan kelurahan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yakni pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data terkait dari instansi serta studi literatur. (Zed, 2003)

Analisis Data

1.Pertumbuhan Penduduk

Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk kota Padang Panjang tahun 2000-2020 diambil dari data jumlah penduduk yang sudah didapatkan dari BPS Kota Padang Panjang. Kemudian untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduknya menggunakan metode *geometric* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{Pt}{Po}\right)^{\frac{1}{t}} - 1$$

Keterangan:
Pt = Jumlah penduduk pada tahun t
Po = Jumlah penduduk tahun awal
r = Laju pertumbuhan penduduk
t = Periode waktu antara tahun awal dan tahun n

2.Perkembangan Permukiman

Untuk mengetahui perkembangan luas permukiman dilakukan analisis dari peta yang merupakan hasil digitasi, dari klasifikasi citra unsupervised sehingga diperoleh peta permukiman tahun 2000, 2010 dan 2020. Selanjutnya peta tersebut dioverlay untuk mengetahui bagaimana perkembangan luas dan arah permukimannya.

3.Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman

Untuk mengetahui dampak atau pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman digunakan metode statistik korelasi dan regresi. dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan rumus

$$Y = a + bX$$

Keterangan:
Y = adalah variabel terikat yang mencerminkan perkembangan permukiman tahun 2000-2020
X = adalah variabel bebas yang menunjukkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2020
a = adalah Konstanta
b = adalah Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

a. Pertumbuhan Penduduk tahun 2000-2010

Laju pertumbuhan penduduk mengacu pada laju rata rata tahunan perubahan jumlah penduduk dalam periode waktu tertentu. Berikut hasil penelitian yang telah dianalisis laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2000-2010

Tabel 1. Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2010

No	Kelurahan	Jumlah penduduk (Jiwa) Tahun		Perubahan Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
		2000	2010		
1	Silaing Bawah	3242	4675	1433	3,73
2	Silaing Atas	1600	2015	415	2,33
3	Pasar Usang	4269	3907	-362	-0,88
4	Kampung Manggis	4629	5278	649	1,32
5	Tanah Hitam	2795	3112	317	1,08
6	Pasar Baru	1258	1293	35	0,27
7	Bukit Surungan	1662	2124	462	2,48
8	Balai-Balai	4973	5233	260	0,51
9	Koto Panjang	2615	3316	701	2,40
10	Koto Katik	652	840	188	2,57
11	Ngalau	2376	2739	363	1,43
12	Ekor Lubuk	1613	1983	370	2,09
13	Sigando	963	1381	418	3,67
14	Ganting	1427	2113	686	4,00
15	Guguk Malintang	4672	5312	640	1,29
16	Tanah Pak Lambik	1423	1737	314	2,01
Kota Padang Panjang		40169	47058	6889	1,60

Sumber:BPS Kota Padang Panjang tahun 2000,2010 dan analisis data

Dilihat dari data pertumbuhan penduduk yang sudah dianalisis, Kota Padang Panjang mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 1,60%, pada tahun 2000 jumlah penduduknya adalah sebanyak 40. 169 jiwa kemudian pada tahun 2010 jumlah penduduknya menjadi 47.058 jiwa.

b. Pertumbuhan Penduduk Tahun 2010-2020

Laju pertumbuhan penduduk mengacu pada laju rata rata tahunan perubahan jumlah penduduk dalam periode waktu tertentu. Berikut hasil penelitian yang telah dianalisis laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2010-2020:

Tabel 2. Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2010-2020

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Perubahan Jumlah Penduduk	Laju Pertum-buhan Penduduk (%)
		Tahun			
		2010	2020		
1	Silaing Bawah	4675	6123	1448	2,73
2	Silaing Atas	2015	2154	139	0,67
3	Pasar Usang	3907	3697	-210	-0,55
4	Kampung Manggis	5278	7159	1881	3,10
5	Tanah Hitam	3112	3617	505	1,52
6	Pasar Baru	1293	1223	-70	-0,56
7	Bukit Surungan	2124	2610	486	2,08
8	Balai-Balai	5233	5595	362	0,67
9	Koto Panjang	3316	4649	1333	3,44
10	Koto Katik	840	1180	340	3,46
11	Ngalau	2739	3070	331	1,15
12	Ekor Lubuk	1983	2473	490	2,23
13	Sigando	1381	1865	484	3,05
14	Ganting	2113	3044	931	3,72
15	Guguk Malintang	5312	6062	750	1,33
16	Tanah Pak Lambik	1737	1808	71	0,40
Kota Padang Panjang		47058	56329	9271	1,81

Sumber: BPS Kota Padang Panjang Tahun 2010-2020 dan Analisis Data

Dilihat dari data pertumbuhan penduduk yang sudah dianalisis, pertumbuhan penduduk Kota Panjang tahun 2010-2020 adalah 1,81%, dengan jumlah penduduknya pada tahun 2000 adalah sebanyak 47.058 jiwa kemudian pada tahun 2020 jumlah penduduknya menjadi 56.329 jiwa.

c. Pertumbuhan Penduduk Tahun 2000-2020

Berikut hasil penelitian yang telah dianalisis laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2000-2020:

Tabel 3. Pertumbuhan Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Perubahan Jumlah Penduduk	Laju Pertum-buhan Penduduk (%)
		Tahun			
		2000	2020		
1	Silaing Bawah	3242	6123	2881	3,23
2	Silaing Atas	1600	2154	554	1,50
3	Pasar Usang	4269	3697	-572	-0,72
4	Kampung Manggis	4629	7159	2530	2,20
5	Tanah Hitam	2795	3617	822	1,30
6	Pasar Baru	1258	1223	-35	-0,14
7	Bukit Surungan	1662	2610	948	2,28
8	Balai-Balai	4973	5595	622	0,59
9	Koto Panjang	2615	4649	2034	2,92
10	Koto Katik	652	1180	528	3,01
11	Ngalau	2376	3070	694	1,29
12	Ekor Lubuk	1613	2473	860	2,16
13	Sigando	963	1865	902	3,36
14	Ganting	1427	3044	1617	3,86
15	Guguk Malintang	4672	6062	1390	1,31
16	Tanah Pak Lambik	1423	1808	385	1,20
Kota Padang Panjang		40169	56329	16160	1,70

Sumber: BPS Kota Padang Panjang Tahun 2000,2020 dan analisis data

Dilihat dari data pertumbuhan penduduk yang sudah dianalisis, pertumbuhan penduduk Kota Panjang tahun 2000-2020 adalah 1,70%, dengan jumlah penduduknya pada tahun 2000 adalah sebanyak 40.169 jiwa kemudian pada tahun 2020 jumlah penduduknya menjadi 56.329 jiwa.

Berdasarkan hasil analisis data sekunder yang diperoleh, laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang tahun 2000-2020 terus meningkat, dimana pada tahun 2000-2010 laju pertumbuhan penduduk Kota Padang Panjang adalah 1,60%, laju pertumbuhan tersebut tergolong pertumbuhan penduduk sedang, lalu pada tahun 2010-2020 laju pertumbuhan penduduk kota Padang Panjang meningkat menjadi 1,81%, laju pertumbuhan penduduk tersebut tergolong sedang. Hal tersebut terlihat dari jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan yang awalnya pada tahun 2000 jumlah penduduk hanyak sebanyak 40.169 jiwa hingga pada tahun 2020 jumlah penduduk Kota Padang Panjang menjadi 56329 jiwa.

Pertumbuhan penduduk yang terjadi pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang dimana pertumbuhan penduduk 2010 hanya sebesar 1,60%,

Angka pertumbuhan penduduk ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding pertumbuhan penduduk sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk yang terjadi di Kota Padang Panjang meningkat dari tahun ke tahun. Penduduk menjadi faktor terpenting dalam perubahan penggunaan lahan. Semakin banyak jumlah penduduk semakin banyak pula ruang yang dibutuhkan untuk perumahan dan pembangunan fasilitas penunjang kehidupan. (Riyanto, Ariefin, & Sriyono, 2014). Pertumbuhan penduduk ini akan mendorong peningkatan kebutuhan lahan untuk perumahan maupun permukiman dan fasilitas pendukung kehidupan lainnya. (Hani, Banowati, & Ariefin, 2012)

2. Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

a. Perkembangan Permukiman Tahun 2000-2010

Perkembangan luas permukiman yang terjadi di Kota Padang Panjang dari tahun 2000 sampai dengan 2010 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perkembangan Luas Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2010

No	Kelurahan	Luas (Ha) Tahun		Perkembangan Luas (Ha)	Persentase (%)
		2000	2010		
1	Silaing Bawah	29,37	31,45	2,08	9,12
2	Silaing Atas	10,67	11,47	0,80	3,50
3	Pasar Usang	19,91	21,04	1,13	4,95
4	Kampung Manggis	24,31	25,40	1,09	4,77
5	Tanah Hitam	17,82	18,13	0,31	1,36
6	Pasar Baru	1,77	1,94	0,17	0,77
7	Bukit Surungan	19,75	20,34	0,58	2,56
8	Balai-Balai	22,58	22,63	0,05	0,24
9	Koto Panjang	23,66	24,70	1,04	4,55
10	Koto Katik	6,29	6,55	0,26	1,14
11	Ngalau	16,09	16,26	0,16	0,72
12	Ekor Lubuk	9,67	14,28	4,61	20,23
13	Sigando	8,95	10,37	1,42	6,23
14	Ganting	17,75	22,21	4,46	19,59
15	Guguk Malintang	30,11	34,12	4,01	17,61
16	Tanah Pak Lambik	8,86	9,47	0,61	2,66
Kota Padang Panjang		**267,56**	**290,33**	**22,77**	**100**

Sumber: Analisis Data Sekunder,2023

Dilihat dari data perkembangan permukiman tahun 2000-2010 Kota Padang Panjang mengalami Luas Perkembangan permukiman sebesar 22,77 Ha dengan kelurahan yang mengalami perkembangan paling banyak adalah Kelurahan Ekor Lubuk sebesar 4,61 Ha dan

kelurahan yang yang mengalami perkembangan luas paling kecil adalah Kelurahan Ngalau sebesar 0,16 Ha.

b. Perkembangan Permukiman Tahun 2000-2020

Perkembangan luas permukiman yang terjadi di Kota Padang Panjang dari tahun 2010 sampai dengan 2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perkembangan Luas Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2010-2020

No	Kelurahan	Luas (Ha) Tahun		Perkembangan Luas (Ha)	Persentase (%)
		2010	2020		
1	Silaing Bawah	31,45	32,51	1,07	11,89
2	Silaing Atas	11,47	12,08	0,62	6,87
3	Pasar Usang	21,04	21,23	0,19	2,13
4	Kampung Manggis	25,40	26,45	1,05	11,77
5	Tanah Hitam	18,13	18,32	0,19	2,15
6	Pasar Baru	1,94	1,96	0,02	0,26
7	Bukit Surungan	20,34	20,61	0,27	3,05
8	Balai-Balai	22,63	22,73	0,10	1,12
9	Koto Panjang	24,70	25,63	0,93	10,42
10	Koto Katik	6,55	6,78	0,24	2,67
11	Ngalau	16,26	16,88	0,62	6,90
12	Ekor Lubuk	14,28	15,23	0,95	10,65
13	Sigando	10,37	10,99	0,63	6,98
14	Ganting	22,21	23,34	1,13	12,58
15	Guguk Malintang	34,12	34,93	0,82	9,12
16	Tanah Pak Lambik	9,47	9,60	0,13	1,44
Kota Padang Panjang		**290,33**	**299,29**	**8,96**	**100**

Sumber:Analisis Data Sekunder,2023

Dilihat dari data perkembangan permukiman tahun 2010-2020 Kota Padang Panjang mengalami Luas Perkembangan permukiman sebesar 8,96 Ha dengan kelurahan yang mengalami perkembangan paling banyak adalah Kelurahan Ganting sebesar 1,13 Ha dan kelurahan yang yang mengalami perkembangan luas permukiman paling sedikit adalah Kelurahan Pasar Baru sebesar 0,02 Ha.

c. Perkembangan Permukiman Tahun 2000-2020

Perkembangan luas permukiman yang terjadi di Kota Padang Panjang dari tahun 2000-2020 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perkembangan Luas Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

No	Kelurahan	Luas (Ha)		Perkembangan Luas (Ha)	Persentase (%)
		Tahun			
		2000	2020		
1	Silaing Bawah	29,37	32,51	3,14	9,90
2	Silaing Atas	10,67	12,08	1,41	4,45
3	Pasar Usang	19,91	21,23	1,32	4,16
4	Kampung Manggis	24,31	26,45	2,14	6,75
5	Tanah Hitam	17,82	18,32	0,50	1,58
6	Pasar Baru	1,77	1,96	0,20	0,62
7	Bukit Surungan	19,75	20,61	0,86	2,70
8	Balai-Balai	22,58	22,73	0,15	0,49
9	Koto Panjang	23,66	25,63	1,97	6,21
10	Koto Katik	6,29	6,78	0,50	1,57
11	Ngalau	16,09	16,88	0,78	2,47
12	Ekor Lubuk	9,67	15,23	5,56	17,53
13	Sigando	8,95	10,99	2,04	6,44
14	Ganting	17,75	23,34	5,59	17,61
15	Guguk Malintang	30,11	34,93	4,83	15,21
16	Tanah Pak Lambik	8,86	9,60	0,73	2,31
Kota Padang Panjang		**267,56**	**299,29**	**31,73**	**100**

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2023

Dilihat dari data perkembangan permukiman tahun 2000-2020, Kota Padang Panjang mengalami perkembangan luas permukiman sebesar 31,73 Ha. Kelurahan yang mengalami perkembangan luas paling banyak adalah kelurahan Ganting dengan perkembangan luas sebesar 5,59 Ha. Sedangkan kelurahan yang mengalami perkembangan luas paling sedikit adalah Kelurahan Balai Balai dengan besar perubahan sebesar 0,15 Ha.

Penambahan luas pemukiman merupakan wujud dari pemenuhan kebutuhan masyarakat Kota Padang Panjang untuk mempermudah kegiatan hidupnya sehari-hari. Seperti pendapat (Bintarto, 1976) dia mengatakan bahwa dalam arti sempit pemukiman bukan hanya rumah tempat tinggal manusia saja namun lebih kepada memperhatikan susunan dan penyebaran bangunan antara lain: rumah, gedung, sekolah, kantor, pasar, dan sebagainya. Pendapat ini menunjukkan bahwa setiap pembangunan pada suatu daerah terjadi yaitu pada tahun 2000 terdapat luas pemukiman seluas 267,56 Ha, pada tahun 2010 menjadi 290,33 Ha dan pada tahun 2020 luas permukiman Kota Padang Panjang seluas 299,29 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan luas pemukiman sebesar 31,73 Ha dari tahun 2000 hingga 2020.

Perubahan luas lahan pemukiman yang terjadi paling tinggi terdapat di Kelurahan Ganting yaitu sebesar 5,59 ha yang mana pada tahun 2000 luasnya hanya sebesar 17,75 Ha menjadi 23,34 Ha pada tahun 2020. Bertambahnya luas pemukiman pada daerah ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah bangunan baru yang dibangun dalam dua dekade terakhir, termasuk pembangunan pemukiman dan rumah sakit yang berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan masyarakat Kota Padang Panjang serta pertumbuhan penduduk di daerah ini tergolong tinggi, sehingga ini memicu kebutuhan untuk memperluas lahan permukiman.

Berikut disajikan peta perkembangan permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020:

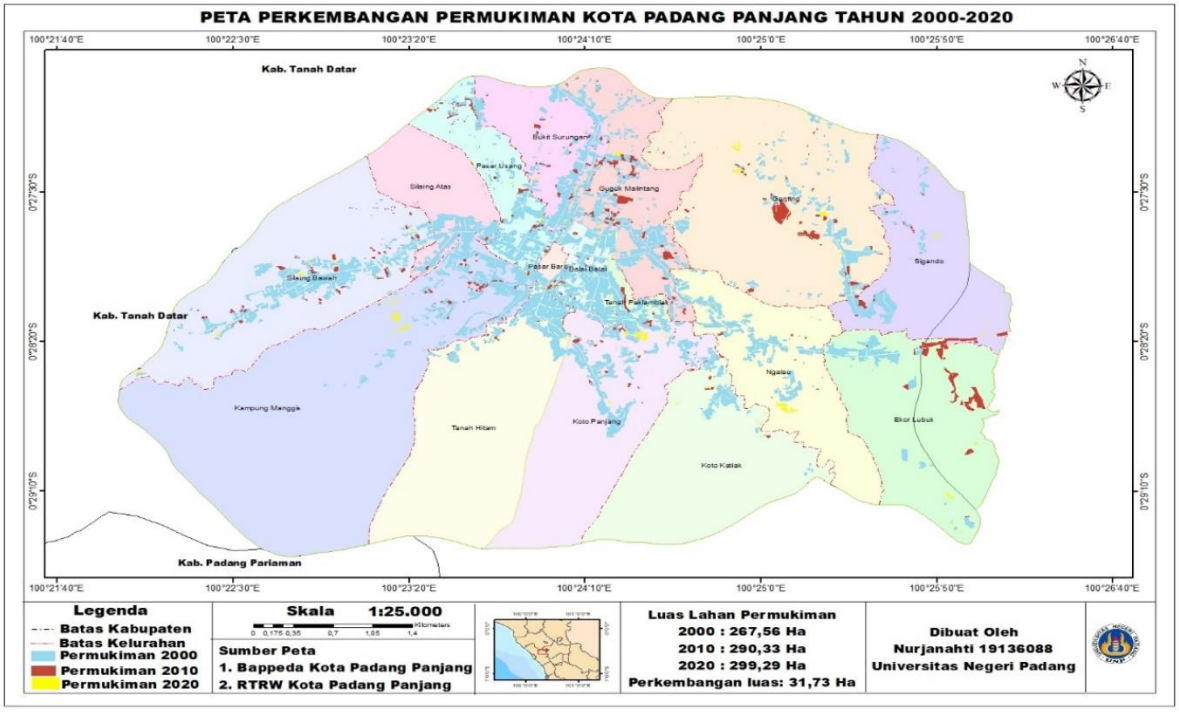

Gambar 1. Peta Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

Berdasarkan Peta Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020, Arah perkembangan permukiman Kota Padang Panjang cenderung ke arah Timur. Terlihat bahwa kelurahan-kelurahan seperti Ganting, Ekor Lubuk, dan Guguk Malintang yang berada di sebelah Timur menunjukkan pertumbuhan permukiman yang pesat. Perkembangan

ini dapat dijelaskan dengan posisi strategisnya pada jalur lintas antar provinsi dan dekat dengan pusat-pusat kesehatan serta objek pariwisata. Faktor-faktor ini secara signifikan mempercepat pembangunan permukiman di wilayah ini, menciptakan dinamika positif dalam perkembangan kota ini ke arah Timur.

Perkembangan permukiman di setiap kelurahan di Kota Padang Panjang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu kelurahan dengan kelurahan lainnya. Fenomena ini sejalan dengan perkembangan masyarakat di setiap kelurahan tersebut. Semakin bertambah jumlah penduduk dan struktur sosial di suatu kelurahan, perkembangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mendukung kehidupan mereka akan semakin meningkat. Akibatnya, perubahan fungsi lahan menjadi permukiman akan mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

Pengaruh antara pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman dapat dianalisis melalui penggunaan rumus regresi linear sederhana. Variabel yang terlibat dalam analisis ini adalah luas perkembangan permukiman sebagai variabel terikat (Y), sedangkan pertumbuhan penduduk menjadi variabel bebas (X). Data yang digunakan dalam analisis ini merujuk pada informasi yang terkumpul dari kelurahan-kelurahan di Kota Padang Panjang, sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perbandingan Pertumbuhan Penduduk dan Perkembangan Permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020

No	Kelurahan	Tahun				Pertumbuhan Penduduk (%)	Perkembangan Permukiman (Ha)
		2000		2020			
		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Permukiman (Ha)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Permukiman (Ha)		
1	Silaing Bawah	3242	29,37	6123	32,51	3,23	3,14
2	Silaing Atas	1600	10,67	2154	12,08	1,50	1,41
3	Pasar Usang	4269	19,91	3697	21,23	-0,72	1,32
4	Kampung Manggis	4629	24,31	7159	26,45	2,20	2,14
5	Tanah Hitam	2795	17,82	3617	18,32	1,30	0,50
6	Pasar Baru	1258	1,77	1223	1,96	-0,14	0,20
7	Bukit Surungan	1662	19,75	2610	20,61	2,28	0,86
8	Balai-Balai	4973	22,58	5595	22,73	0,59	0,15
9	Koto Panjang	2615	23,66	4649	25,63	2,92	1,97
10	Koto Katik	652	6,29	1180	6,78	3,01	0,50
11	Ngalau	2376	16,09	3070	16,88	1,29	0,78
12	Ekor Lubuk	1613	9,67	2473	15,23	2,16	5,56
13	Sigando	963	8,95	1865	10,99	3,36	2,04
14	Ganting	1427	17,75	3044	23,34	3,86	5,59
15	Guguk Malintang	4672	30,11	6062	34,93	1,31	4,83
16	Tanah Pak Lambik	1423	8,86	1808	9,60	1,20	0,73
Kota Padang Panjang		**40169**	**267,56**	**56329**	**299,29**	**1,70**	**31,73**

Sumber: Analisis Peneliti,2023

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa pertumbuhan penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2000-2020 adalah 1,70% dengan perkembangan luas permukimannya sebanyak 31,73 Ha.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman dilakukan anlisisis data statistik berikut ini:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473[a]	.224	.168	174.54393

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penduduk

b. Dependent Variable: Perkembangan Permukiman

Sumber: Analisis Peneliti,2023

Berdasarkan uji regresi linier sederhana pada variabel pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa nilai R Square yaitu 0,224. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen (Pertumbuhan Penduduk) berpengaruh

sebesar 22,4 % terhadap perkembangan permukiman, sedangkan sisanya 77,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.034	62.720		1.611	.130
	Pertumbuhan Penduduk	.609	.303	.473	2.008	.064

a. Dependent Variable: Perkembangan Permukiman

Sumber: Analisis Peneliti,2023

Dari tabel tersebeut, diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = 101{,}03 + 0{,}609X$$

Koefisien persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Koefisien regresi untuk konstanta (101,03) menunjukkan bahwa jika variabel pertumbuhan penduduk bernilai nol atau tetap, maka perkembangan permukiman diperkirakan akan meningkat sebesar 101,03 hektar
b. Koefisien variabel pertumbuhan penduduk (0,60 hektar) menunjukkan bahwa jika variabel pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan sebesar 1%, maka perkembangan permukiman diperkirakan akan meningkat sebesar 0,609 hektar

Dari interpretasi ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis perhitungan, terdapat hubungan positif antara pertumbuhan penduduk dan perkembangan permukiman. Dengan kata lain, semakin tinggi pertumbuhan penduduk, maka perkembangan permukiman akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman kota padang panjang tahun 2000-2020, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Laju pertumbuhan penduduk di Kota Padang Panjang Tahun 2000-2010 adalah 1,60%. Pada tahun 2010-2020 laju pertumbuhan penduduknya sebesar 1,81% dan pada tahun 2000-2020 laju pertumbuhan penduduk Kota Padang Panjang adalah sebesar 1,70%.

2. Perkembangan Perubahan Luas permukiman Kota Padang Panjang Tahun 2000-2010 adalah sebesar 22,77 Ha. Pada tahun 2010-2020 perubahan luasnya sebesar 8,96 Ha dan pada tahun 2000-2020 luas perkembangan permukiman Kota Padang Panjang adalah sebesar 31,73 Ha
3. Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman Kota Padang panjang tahun 2000-2020 ialah sebesar 22,4% sedangkan sisanya 77,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap perkembangan permukiman ialah setiap adanya pertumbuhan penduduk 1% maka akan meningkatkan luas permukiman sebesar 0,609 Hektar.

DAFTAR PUSTAKA

Bintarto. (1976). *Pengantar Geografi Pembangunan.* Yogyakarta: PT. P.B. Kedaulatan Rakyat.

BPS. (2000). *Kota Padang Panjang Dalam Angka 2000.* Padang Panjang: Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang.

BPS. (2010). *Kota Padang Panjang Dalam Angka 2010.* Padang Panjang: Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang.

BPS. (2020). *Kota Padang Panjang Dalam Angka 2020.* Padang Panjang: Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang.

Hani, A., Banowati, E., & Ariefin, M. (2012). Pengaruh Pertambahan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2000-2010. *Geo Image*.

Indonesia. (2011). *Undang Undang No 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.* Jakarta.

Nurfiani, P. (2019). Kajian Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah Pada Penggunaan Lahan Permukiman Kota Salatiga Tahun 2010 dan 2017. *Journal UMS*.

Riyanto, M. W., Ariefin, M., & Sriyono. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang Tahun 2002-2012. *Geo Image 3 (2).*

Rochaida, E. (2016). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi; Volume 18 No 1 2016*, 14.

Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan* . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.